

Pemerataan Pengajaran Membaca Pada Anak Di Kampung Sekehonje Desa Girimekar

Dhiya'un Nabila Hasya¹, Setia Mulyawan²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dhiyaunnabilahasya@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: setiamulyawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini dilatar belakangi oleh covid-19 yang sangat mempengaruhi kegiatan pendidikan, mulai dari pergeseran metode pendidikan hingga kemampuan siswa yang dididik, sehingga baik pendidik dan yang dididik harus saling beradaptasi di era pandemi ini. Tidak banyak juga kemampuan siswa turun semenjak pembelajaran di era pandemi ini, terutama bagi anak-anak yang baru memasuki sekolah dasar dan harus memiliki kemampuan dasar, yaitu membaca, menulis, dan berhitung. Sehingga dalam artikel ini akan menjawab dua masalah pokok, diantaranya metode pengajaran membaca pada anak-anak dan kemampuan membaca pada anak-anak. Teori yang digunakan dalam artikel ini adalah teori membaca suku kata dengan menggunakan literature review dan beberapa data sekunder yang mendukung artikel ini seperti buku dan browsing internet. Hasil dari artikel ini merupakan salah satu cara terbaik adalah membantu secara langsung bagi anak-anak yang kesulitan dalam pembelajaran membaca di era pandemi gara-gara anak-anak bisa beradaptasi di pendidikan formal dengan baik yang menjadi program kerja di KKN-DR.

Kata Kunci: Covid-19, metode membaca, membaca

Abstract

This article is motivated by covid-19 which greatly affects educational activities, ranging from shifting educational methods to the ability of students being educated, so educators and those being educated must adapt to each other in this pandemic era. Not many students' abilities have decreased since learning in this pandemic era, especially for children who have just entered elementary school and must have basic skills, namely reading, writing, and arithmetic. So that in this article, we will answer two main problems, including the method of teaching reading to children and reading skills in children. The theory used in this article is the theory of reading syllables using a literature review and some secondary data that supports this article such as books and browsing the Internet. The result of this article is that one of the best ways is to directly help children who have

difficulty learning to read in the pandemic era because children can adapt to formal education with good work programs at KKN-DR.

Keywords: *Covid-19, reading method, reading*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah memberikan banyak dampak pada masyarakat di berbagai bidang. Mulai dari perekonomian, mental, dan pendidikan. Dampak yang dialami oleh masyarakat adalah perubahan drastis dalam pola hidup yang biasanya dilakukan, sehingga masyarakat harus mulai beradaptasi lagi dengan pola hidup yang baru.

Selain dampak pola hidup yang drastis dan membutuhkan adaptasi, ada juga dampak pendidikan. Karena pendidikan juga bisa berdampak dengan hal lain, bahkan akibat kurang pengetahuan yang mengakibatkan mengalami kemerosotan dalam aspek ekonomi yang menentukan kesiapan setiap masyarakat tentang keberadaan Covid-19, hal ini mengakibatkan banyak kendala.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas yang cukup banyak untuk masa depan dan menyiapkan SDM untuk meningkatkan perekonomian dan prestise suatu daerah hanya dengan suatu pendidikan bisa mengiring berbagai hal tersebut.

Dari segi etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani "paedagogike". Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata "pais" yang berarti "anak" dan kata "ago" yang berarti "aku membimbing". Jadi paedagogike berarti aku membimbing anak yang berarti "aku membimbing". Jadi paedagogike berarti aku membimbing anak.

Dengan mengungkap pengertian etimologi pendidikan, maka KKN-DR ini diadakan dengan cara membantu anak-anak dalam beradaptasi di masa pandemi dan pendidikan daring ini. Mulai dari pendidikan dasar yaitu membaca, menulis, dan berhitung agar anak-anak mulai siap untuk membuka jendela ilmu yang selanjutnya.

Dengan membuka jendela ilmu, hal yang paling penting dan paling dasar di lakukan adalah membaca, dengan membaca maka ilmu akan terus bertambah dan menjadikan dasar dan titik dalam menuntut ilmu di kemudian hari, sehingga pendidikan membaca sangat penting di ajarkan kepada anak-anak untuk menjadi dasar dalam mengemban ilmu yang baik dan berkah. Selain itu juga, membaca merupakan dasar yang menjadi acuan dalam kehidupan sehingga membaca bisa menjadi penuntun kesuksesan seseorang di masa depan.

Pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap keterlambatan pendidikan seorang anak. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu

menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan (Syah M, 2004:39).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Dengan adanya pendidikan, dapat mencerdaskan semua warga dan membentuk orang yang bertaqwa kepada Tuhan, karena kemajuan suatu daerah dilihat dari kemampuan suatu pendidikan, terutama dalam hal membaca.

Pendidikan dan kemajuan suatu daerah bukan hanya tanggung jawab tenaga pendidik atau ketua daerah setempat, namun juga tanggung jawab semua orang yang bisa berpartisipasi dan membantu masyarakat dalam hal pendidikan dan kemajuan lainnya untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan kesadaran membaca untuk semua orang.

Maka dari itu kegiatan KKN-DR yang merupakan sebuah kegiatan intrakulikuler yang memadukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. ini diadakan untuk mengulurkan tangan bagi orang-orang yang ingin dibantu dalam pendidikan, terutama dalam hal membaca, dan menulis. Sehingga terbentuklah artikel yang akan saya bahas mengenai metode pendidikan membaca.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan dan cara pandang penyelesaian permasalahan dalam masalah pendidikan dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, maka diperlukan kegiatan pembekalan yang dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan program KKN-DR ini. Pembekalan tersebut dengan mengusung tema-tema yang berupa pentingnya pendidikan dan menerima keluhan-keluhan masyarakat tentang pendidikan di era pandemi ini.

Kemudian setelah pelaksanaan pembekalan dan konsultasi dengan masyarakat, maka program mulai diadakan. Program KKN-DR ini diadakan di Desa Giri Mekar kecamatan Cilengkrang rt 01 rw 13, dengan cara membantu masyarakat untuk mulai fokus dalam pendidikan dengan cara memulainya dengan belajar membaca, menulis, dan berhitung.

Kemudian ada halaqah yang diadakan untuk remaja, dalam rangka pembekalan akhlak dan pengetahuan Islam bagi masyarakat. Halaqah ini diadakan dengan cara memberikan materi keislaman, tilawah, hafalan qur'an dan diskusi masalah-masalah lingkungan.

Selain kedua kegiatan itu, ada juga kegiatan membantu donatur untuk memberikan rezekinya terhadap beberapa orang yang membutuhkan berupa sembako dan pembekalan pelatihan perekonomian yang akan membantu masyarakat lemah keterampilan dan sadar akan situasi di era pandemi ini, sehingga masyarakat bisa membuka ladang usahanya sendiri.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program pertama diadakan Pada tanggal 2 dan 3 Agustus ahun 2021, saya melakukan kegiatan KKN pertama dengan membantu anak anak dalam hal membaca, menulis, dan berhitung di masa daring ini. Selain itu juga membantu anak anak mengerjakan tugas yang di berikan oleh pihak sekolah. Selain tanggal 2 dan 3, kegiatan tersebut di lanjutkan di tanggal 9 dan 10 Agustus, 2021.

Selanjutnya pada tanggal 16 dan 17 diadakan halaqah dengan kegiatan yang ditujukan untuk remaja, dalam rangka pembekalan akhlaq dengan diskusi masalah masyarakat, pembekalan materi keislama, tilawah, dan hafalan qur'an yang kedepannya akan terus memandu remaja yang baik dan berkakhlaqul karima dalam diri remaja yang ada di masyarakat.

Pelatihan dan pembekalan perekonomian diadakan pada tanggal 23 Agustus, 2021 dengan mengundang 11 warga yang ada di daftar membutuhkan dan melakukan pelatihan usaha kecil kecilan dan bisa menginspirasi beberapa wara untuk mandiri finansial dan membuka lapangan pekerjaannya sendiri.

Kemudian besoknya, tepatnya pada tanggal 24 Agustus, 2021 diadakan pembagian sembako yang di terima oleh 11 warga dengan satu donatur. Sembako tersebut berisi beras, minyak, mie, vitamin, madu, dan beberapa perlengkapan makanan rumah tangga lainnya yang dapat membantu dan meringankan beban ekonomi masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-DR ini menghasilkan metode mengajar dalam membaca bagi anak SD kelas 1 sampai dengan kelas 4 dengan metode baru yang dapat digunakan selama pandemi. Metode alternatif yang digunakan selama kegiatan KKN-DR ini, yaitu

1. Metode Abjad (Alphabet)

Metode Abjad (alphabet) merupakan pembelajaran dalam membaca bagi pemula yang dimulai dengan cara mengenalkan huruf-huruf secara alphabetis. Metode Abjad ini memiliki tujuan utama bagi anak SD kelas 1 sampai dengan kelas 4 untuk diajak mengenal suku kata dengan cara merangkai beberapa huruf yang telah dikenalnya.

Metode abjad sangat efektif dalam pembelajaran di masa pandemi saat ini. Metode abjad diterapkan dengan baik pada para pelajar yang masih pemula dengan menghafal dan melafalkan huruf-huruf yang telah dipelajarinya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Metode ini dapat diterapkan lebih mudah kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Metode ini dapat mengenalkan siswa kepada bentuk

tingkatan bahasa yang paling sederhana sehingga lebih mudah dipahami. Siswa SD kelas 1 sampai dengan kelas 4 dapat menghafalkan bunyi huruf abjad yang telah mereka pelajari.

Di samping itu, metode ini juga memiliki kelemahan saat pembelajaran berlangsung, yaitu : Siswa mengalami kesulitan apabila menghadapi huruf yang baru karena terbiasa menghafal, siswa mengalami kesulitan dalam membunyikan diftong dan kluster karena kedua bunyi itu tidak terdapat dalam abjad, metode ini bertentangan dengan metode inkuiri yang justru sangat ditekankan dalam pembelajaran.

2. Metode Bunyi (Klank Method)

Metode bunyi merupakan bentuk tingkatan terendah seperti halnya dengan metode abjad. Metode bunyi ini memanfaatkan suara untuk membaca huruf konsonan. Metode bunyi merupakan metode pembelajaran yang dibantu dengan bunyi vokal tengah (Pepet) [ə] atau vokal depan sedang [e].

Bunyi bahasa vokal tengah dan vokal depan sedang memiliki lambang dalam bentuk grafem agar siswa dapat lebih mudah membacanya. Lambang bunyi kedua bahasa tersebut adalah huruf /e/. Kedua bunyi tersebut terletak di depan atau di belakang.

Metode bunyi dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa yang baru mengenal tulisan. Siswa dilatih untuk membaca dengan proses pertama, yaitu pengejaan. Metode pengejaan merupakan dasar yang perlu siswa pelajari dalam membaca. Contoh pembelajaran pengejaan pada siswa : i n i i en i menjadi ni ini l u k a s el u -> lu ek a es -> kas .

Model pembelajaran dengan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah menghafal bunyi huruf yang terdapat di dalam huruf abjad yang telah dipelajari.

Di samping itu, metode ini juga memiliki kelemahan sebagai berikut : mengalami kesulitan apabila menghadapi huruf yang baru karena terbiasa menghafal, siswa mengalami kesulitan dalam membunyikan diftong dan kluster karena kedua bunyi itu tidak terdapat dalam abjad, metode ini bertentangan dengan metode inkuiri yang justru sangat ditekankan dalam pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam mengeja, siswa kesulitan dalam membunyikan secara spontan. Metode eja sebagai sebuah metode pembelajaran membaca permulaan sekarang juga sudah digunakan. Dalam penerapannya metode ini sering digabung dengan metode suku kata. Contoh: a na ba da na ne ni nu e ne be de an en in un i ni bi di u nu bu bi o no bo bo

Metode ini menggunakan jaringan online dan memungkinkan siswa untuk berkreasi menggunakan media yang ada, seperti membuat konten menggunakan benda-benda yang terdapat di rumah dan lingkungannya. Melaksanakan kegiatan

pembelajaran melalui sistem online. Metode ini sangat cocok diterapkan pada siswa zona merah. Cara online menjadi salah satu cara yang paling umum dilakukan di masa pandemi Covid19 di Indonesia. Banyak pendidik menggunakan metode ini termasuk siswa di kampung Sekehonje

3. Metode Suku Kata

Metode pembelajaran bagi permulaan berikutnya yaitu metode suku kata. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan menyajikan suku kata. Suku kata yang telah disajikan kemudian di rangkai dengan tanda hubung sehingga membentuk sebuah suku kata. Metode ini sering disebut dengan metode kupas rangkai karena dari penjelasan tersebut terdapat kata kupas dan rangkai.

Metode Suku kata dalam pembelajaran dapat dilakukan hampir sama dengan metode pengejaan. Contoh: I ni I – ni, Bu ku bu – ku, Lu si lu – si, I – ni bu – ku lu – si, I ni bu ku lu si, I n I b u k u l u s I, I ni bu ku lu si

Metode Suku kata dalam pembelajaran memiliki tujuan utama untuk mengenalkan unsur terkecil dari suatu kata pada siswa. Unsur terkecil yang dikenalkan metode ini kepada siswa, yaitu bunyi dan huruf. Selain itu, metode ini juga dapat mengenalkan siswa tentang bunyi dari suku kata.

4. Metode Kata Lembaga

Metode kata lembaga merupakan metode transisi antara mode negatif dan mode global. Metode kata lembaga menggunakan alat peraga dalam pembelajaran berlangsung sehingga siswa lebih dapat memahami maksud yang disampaikan. Alat peraga tersebut dimulai dari kata-kata yang dekat dengan anak, mudah dipahami dan sering didengarkan. Karena dalam konsep seperti ini, bahan ajar berbentuk gambar dan gambar di bawah ini. Misalnya foto seorang gadis bernama Lusi atau Meri. Menggambar bola dan gambar lainnya. Di bawah foto itu tertulis Meri atau Lusi. Di bawah ini, gambar bola ditulis oleh bola.

Pelaksanaan metode ini dalam pembelajaran dapat tersusun sebagai berikut : disajikan beberapa gambar yang memenuhi syarat kedekatan, pemahaman, dan sering didengar. Dari gambar-gambar itu dipilih satu atau dua gambar yang akan dijadikan kata lembaga. Kata yang telah dipilih diuraikan menjadi suku kata. Suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf. Huruf-huruf itu kemudian dirangkaikan menjadi suku kata kembali. Suku kata itu dirangkaikan menjadi kata. Kata dirangkaikan menjadi kalimat.

Demikian susunan atau urutan pembelajaran metode kata lembaga. Karena prosesnya mengupas dan merangkai metode ini juga dinamakan metode kupas rangkai.

5. Metode Global atau Kalimat

Metode global atau kalimat didasarkan pada teori. Metode ini didasarkan pada teori bahwa sesuatu pada awalnya dilihat secara keseluruhan atau keseluruhan. Bahasa dalam wujud totalnya berupa kalimat. Oleh karena itu, belajar membaca dimulai dengan sebuah kalimat. Pelaksanaan metode global dapat disusun sebagai berikut :

Minggu-minggu awal anak masuk sekolah diperkenalkan beberapa kalimat. Kalimat itu berupa kalimat yang akrab dengan anak. Kalimat-kalimat itu dapat berupa ceritera singkat yang mudah dipahami dan dimengerti anak. Kalimat ditulis di papan tulis atau di alat peraga atau pun melalui multi media. Contoh kalimat: Ini meri, Ini mama, Ini mama Meri, Mama Meri beli nasi

Kalimat tersebut setiap hari dibaca oleh guru dan ditirukan oleh siswa sampai seluruh siswa benar-benar dapat menghafal dan membedakan seluruh kalimat dan seluruh kata. Sangat baik jika kata dan kalimat disertai gambar. Setelah dapat membedakan kalimat dan kata, anak akan berangsur-angsur dapat membedakan suku kata. Kemudian membedakan huruf dan bunyinya.

Setelah dapat menghafal dan mengerti bunyi huruf, siswa akan dapat pula merangkaikan huruf menjadi suku kata, suku kata dirangkaikan menjadi kata, dan kata dirangkaikan menjadi kalimat. Pada dasarnya metode global untuk siswa kelas 1 sampai dengan kelas 4 sampai pada mengenal huruf saja. Pembelajaran selanjutnya, yaitu merangkai dan itu tidak dianjurkan. Pada dasarnya metode global hanya sampai pada anak mengenal huruf saja. Proses selanjutnya merangkaikan tidak dianjurkan.

E. PENUTUP

Semenjak pandemi, sistem pembelajaran siswa SD mengalami pergeseran metode-metode yang diajarkan untuk menyeimbangi dari dampak pandemi terhadap pendidikan. Pergeseran metode pembelajaran tersebut antara lain : metode abjad, metode bunyi, metode Suku kata, metode kata lembaga, dan metode global.

Dari beberapa metode tersebut, dapat meningkatkan tingkat pendidikan dalam kondisi saat ini. Selain itu, tingkat kemampuan siswa juga dapat meningkat dan memahami dengan mudah tanpa kesulitan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Jazuli, dkk, Abacaga *Cara Praktis Belajar Membaca untuk Anak*, Jakarta: Kawan Pustaka.

Rachim, Farida, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, Padang: Bumi Aksara, 2005.

Safari, M.A. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia* Jakarta: CV Roda Pengetahuan, 2002.

Tarigan, Henry Guntur *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa, 2008

Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Akhadiah, S. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga, 1999.

Hernowo. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual*. Bandung: MLC, 2005.

Kemendikbud. *Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas Rendah (Modul Bahasa Indonesia 5)*. Jakarta: BPSDMPK dan PMP, 2012. Mulyati, Yeti. "Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan". Bandung:UPI diakses 16 Januari 2014